



Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613

ranahresearch@gmail.com

<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Objek Wisata Geopark Silokek di Nagari Silokek oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung

Nada Zahrani¹, Adil Mubarak²

¹ Universitas Negeri Padang, zahrininada18@gmail.com

² Universitas Negeri Padang, adilmubarak@fis.unp.ac.id

Corresponding Author: zahrininada18@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to analyze the strengths, weaknesses, opportunities and threats in the strategic efforts to develop the Silokek Geopark tourist attraction in Nagari Silokek, Sijunjung Regency. Then the application is analyzed in carrying out development by minimizing weaknesses and threats, and optimizing the usability of opportunities and strengths. Data was collected through literature studies, observations and also interviews with the Youth and Sports Tourism Office, Pokdarwis, local communities, and visitors. The data were analyzed in a descriptive way, then in carrying out an analysis of the application of the strategy for developing the Silokek Geopark tourist attraction, it was carried out through a SWOT analysis. Based on the research results, it can be concluded that the strategy in developing the Silokek Geopark tourist object is optimizing programs by utilizing the potential of the Silokek Geopark, utilizing communication and telecommunications technology in an effort to maximize promotion, improve the management of tourist attractions so that investors are interested in investing their shares in Silokek Geopark tourist object in Silokek Nagari.*

Keyword: *Strategy, Development, SWOT*

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan analisis dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada upaya strategi pengembangan objek wisata geopark silokek yang terdapat di Nagari Silokek Kabupaten Sijunjung. Kemudian dianalisis penerapan dalam melakukan pengembangan melalui cara meminimalisir kelemahan dan ancaman, mengoptimalkan daya guna peluang dan juga kekuatan. Data dilakukan pengumpulan lewat studi kepustakaan, observasi dan juga wawancara bersama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, Pokdarwis, Masyarakat setempat, dan Pengunjung. Data dilakukan analisis dengan cara deskriptif selanjutnya dalam melakukan analisis penerapan dari strategi melakukan pengembangan objek wisata geopark silokek dilaksanakan melalui analisis SWOT. Berdasarkan dari hasil penelitian maka bisa diambil kesimpulan strategi dalam mengembangkan objek wiata geopark silokek yakni mengoptimalkan program-program

dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki geopark silokek, memanfaatkan teknologi komunikasi dan telokomunikasi dalam upaya memaksimalkan promosi, meningkatkan pengelolaan daya tarik wisata sehingga investor tertarik untuk menanamkan sahamnya pada objek wisata geopark silokek di nagari silokek.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan, SWOT

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, sektor pariwisata adalah industri paling besar dan kuat pada upaya membiayai ekonomi global. Sektor pariwisata akan menjadi pendukung paling besar dari perekonomian dunia abad-21, dan menjadi satu diantara industri yang mendunia (Soebagyo, 2012). Sektor pariwisata dianggap bisa menggerakkan perekonomian masyarakat diinginkan bisa berlangsung dengan cara berkesinambungan lewat mengembangkan pariwisata untuk rakyat.

Provinsi Sumatera Barat adalah satu diantara provinsi di Indonesia yang tidak kalah memiliki daya Tarik terhadap provinsi yang lain dan mempunyai banyak sekali tempat wisata yang bagus. Kabupaten Sijunjung adalah satu diantara tempat yang mulai melihat industri pariwisata untuk menjadi sektor yang menjanjikan untuk membangun daerah. Potensi dari wisata tersebut mencakup atas potensi wisata alam, wisata budaya, dan wisata khusus yang terdapat pada berbagai kecamatan. Tahun 2018 kawasan silokek ditetapkan sebagai kawasan taman bumi (*Geopark*) nasional, sehingga punya peluang untuk menjadikan kawasan strategis pariwisata nasional. Selain itu, kabupaten sijunjung masuk dalam Destinasi Pariwisata Provinsi (DPP) Sawahlunto dan sekitarnya melalui tema besar untuk mengembangkan wisata warisan dari budaya tambang batubara *coal mining heritage of sawahlunto* mengacu terhadap peraturan dari daerah nomor 3 tahun 2014 mengenai perencanaan induk dalam membangun kepariwisataan pada provinsi sumatera barat tahun 2014-2025.

Potensi-potensi yang sudah ada mulai dimanfaatkan kembali untuk tujuan pariwisata ketika kawasan Geopark Silokek sedang dikembangkan. Di saat-saat seperti ini, masyarakat mulai terbuju untuk pindah ke lokasi-lokasi yang banyak peluang sektor ekonominya. Akibatnya, aktivitas masyarakat—khususnya pengembangan wisata—menjadi mendominasi. Perluasan kegiatan terkait pariwisata di wilayah tersebut kemudian akan berdampak pada bagaimana lahan nagari dipakai.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung mempunyai berbagai tahapan yang strategis guna mengoptimalkan potensi dari daerah yang terdapat pada Kabupaten Sijunjung yang dimuat pada Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung Nomor 2 Tahun 2021 mengenai perencanaan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 yaitu Pembangunan destinasi wisata ini dilakukan dengan cara membangun sarana dan prasarana baru di destinasi wisata, pembenahan dan pemeliharaan sarana dan prasarana wisata, pembinaan kelompokkelompok sadar wisata (Pokdarwis), pembinaan nagari wisata serta peningkatan kerjasama dan investasi dengan pentahelik pariwisata. Serta Peningkatan promosi pariwisata dilakukan dengan cara melakukan atraksi, pagelaran dan iven-iven kesenian baik di dalam maupun luar daerah. Melakukan promosi melalui media cetak, elektronik dan sosial media serta mengoptimalkan peran Geopark Information Center (GIC).

Namun pencapaian kinerja urusan pariwisata belum mencapai angka yang optimal, sehingga belum optimalnya kontribusi terhadap laju pertumbuhan PDRB. Penciptaan destinasi wisata Geopark Silokek harus mempertimbangkan berbagai isu yang tidak kalah pentingnya selain yang terkait dengan sumber daya alam, seperti ketersediaan fasilitas, aksesibilitas, keamanan, dan keramahan masyarakat setempat. Rencana beberapa pembangunan fisik yang

akan dibangun di geopark silokek khususnya nagari silokek tidak berjalan dengan lancar karena beberapa kendala seperti kurangnya anggaran, pandemi covid-19, dan kendala lainnya.

Sasaran strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung adalah bagian sentral pada proses merencanakan strategis organisasi yang berperan menjadi dasar yang kokoh guna mengendalikan dan memantau apa yang sudah dicapai Dinas Pariwisata dan Olahraga dan juga memberikan jaminan terhadap keberhasilan perencanaan jangka menengah dan jangka panjang yang memiliki sifat menyeluruh yang bermakna menyangkut semua unit kerja di lingkungan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan dicapai dengan cara :

1. Meningkatnya kualitas pemasaran dan pengembangan destinasi untuk pariwisata melalui program memasarkan pariwisata dan membuat peningkatan akan daya Tarik dari destinasi pariwisata
2. Meningkatnya kualitas pengguna dan produk ekonomi yang kreatif melalui program mengembangkan sumberdaya pariwisata dan ekonomi kreatif dan mengembangkan ekonomi kreatif lewat pemakaian dan melindungi hak atas kekayaan intelektual

Terkait terhadap tugas dan fungsi yang mestinya dijalankan oleh Dinas Parpora ke depan, untuk masuk pada tahun 2016-2021 secara menyeluruh Dinas Parpora Kabupaten Sijunjung masih berhadapan terhadap bermacam permasalahan dan tantangan, seperti yang di paparkan oleh ketua Badan Pengelola Geopark Information Center (GIC) Silokek akang Ridwan yaitu di antaranya belum optimal pengembangan sarana dan prasarana pariwisata, belum digalinya upaya mengembangkan pariwisata yang dengan basis potensi, keunikan dan kearifan lokal, minimnya pagelaran/ivent daerah untuk mendukung kegiatan pariwisata kabupaten sijunjung di tingkat nasional maupun internasional, terbatasnya kerjasama sektor pariwisata antara pihak swasta dengan pemerintah, belum optimalnya peran pemuda alam mendukung laju pembangunan daerah terutama dalam bidang pariwisata.

Dalam rencana program dan kegiatan yang tercantum pada Renstra 2016-2021 terdapat 13 program unggulan yang menjadi sasaran dinas Parpora salah satunya adalah program pengembangan destinasi pariwisata, terdapat beberapa sub yaitu peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata, pembangunan fasilitas wisata minat khusus paralayang. Namun dari pengamat peneliti sarana prasarana masih menjadi kendala dari tahun ke tahun dilihat dari toilet umum yang masih belum ada, jika ada pun itu terdapat di destinasi air terjun yang jarak tempuhnya jauh dari jalan raya dan panorama objek wisata yang masih banyak mengalami kerusakan. Pembangunan fasilitas khusus paralayang yang sudah memasuki tahun 2022 masih belum terlihat hingga saat ini.

Berdasarkan dari uraian permasalahan tersebut, penulis mempunyai anggapan penting dalam melaksanakan penelitian melalui tujuan mencari tahu penerapan strategi dalam upaya melakukan pengembangan objek wisata geopark silokek di kabupaten sijunjung oleh Dinas pariwisata pemuda dan olahraga melakukan persiapan masing-masing sektor untuk mengembangkan pariwisata pada lokasi objek wisata Geopark Sijunjung dan juga menerapkan mekanisme tata kelola yang terdapat sekarang pada upaya melakukan persiapan akan kawasan objek wisata Geopark Silokek untuk menjadi destinasi wisata yang unggul di Kabupaten Sijunjung.

METODE

Pada penelitian ini, penulis memakai pendekatan kualitatif melalui pemilihan metode deskriptif. Menurut Basrowi & Suwandi, (2008:2), lewat penelitian kualitatif peneliti bisa kenal akan subjek, dan dapat mengetahui akan apa yang dirasakan subjek pada kehidupan kesehariannya.

Lokasi penelitian ini adalah Disparpora dan objek wisata geopark silokek di nagari silokek. Data yang dipakai berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan lewat observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan bersama Dinas Pariwisata

Pemuda dan Olahraga, Pokdarwis, Masyarakat, dan Pengunjung. Namun untuk data sekunder didapatkan lewat Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Berikutnya dalam melakukan penentuan akan strategi dalam mengembangkan objek wisata dilaksanakan analisis SWOT (Strengths/ kekuatan, Weakness/ kelemahan, Opportunities/ peluang, dan Threats/Ancaman).

Informan penelitian ini mencakup atas (1) kasubag keuangan dan perencanaan disparpora, (2) pegawai Disparpora, (3) Ketua Pokdarwis, (4) Ketua badan pengelola GIC, (5) Masyarakat dilingkungan objek wisata, (6) Pengunjung yang berwisata.

Teknik analisis data adalah analisis yang dimulai terhadap perumusan dan klarifikasi masalah sebelum ke lapangan dan dilanjutkan akan publikasi dari hasil penelitian. (Sugiono 2012: 336). Adapun teknik untuk analisis data pada penelitian ini bisa dilaksanakan lewat prosedur atau berbagai proses mencakup atas: (1) Reduksi; Data yang didapatkan dilakukan pengumpulan dan penyeleksian, di mana yang betul-betul diperlukan untuk menjadi data dasar dan data yang menjadi pelengkap. Lalu dilakukan penulisan pada bentuk uraian, ipusatkan terhadap hal-hal yang memiliki peran penting dengan cara yang sistematis yang mana lebih memudahkan untuk dipahami. (2) Model data (data display) ; Model data ini adalah sebuah kumpulan informasi yang disusun melalui melakukan deskripsi dan mengambil tindakan. Bentuk dari model data lebih mempunyai sifat naratif melalui penggunaan matriks SWOT. (3) Penarikan Kesimpulan; Kesimpulan awal yang disampaikan masih memiliki sifat sementara dan akan mengalami perubahan ketika tidak terdapat bukti yang kuat ketika tahapan mengumpulkan data selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Geopark silokek memiliki pemandangan alam yang unik karena tebing-tebing yang tinggi dan pemandangan yang masih hijau ditambah sungai yang terbentang panjang dengan wisata-wisata air yang tersembunyi menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan geopark silokek di nagari silokek.

Menurut Wheelen dan Hunger (2003) mengatakan bahwa penerepan strategi yakni tahapan dimana manajemen membentuk strategi dan kebijakan lewat 3 hal yakni; mengembangkan program, anggaran dan prosedur. Beberapa Program-program yang sudah di rancang dan implementasikan pemerintah khususnya dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten sijunjung untuk melakukan pengembangan dari objek wisata geopark silokek di nagari silokek, walaupun belum terlaksana dengan maksimal karena terdapat berbagai program yang tidak bisa dilaksanakan secara optimal satu diantaranya yakni program meningkatkan sarana prasana karena kendala letak geografis geopark silokek yang tidak mendukung untuk dibangunnya sarana prasarana disana dan juga kendala kepemilikan lahan yang memiliki prosedur yang rumit.

Kurang maksimalnya program yang dijalankan oleh dinas parpora mengakibatkan anggaran yang di alokasikan untuk objek wisata geopark silokek tidak berjalan dengan optimal karena dana yang seharusnya dikujurkan harus dikembalikan lagi sebagian kepada disparpora dikarenakan kendala letak geografis dan kepemilikan lahan. Kapasitas pihak pengelola wisata daerah terkait menentukan bagaimana barang-barang pariwisata berkembang. Dengan kata lain, sikap pengelola dan penduduk setempat akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu tempat menjadi objek wisata yang populer (Oka, 2008)

Objek wisata geopark silokek sudah mulai di ekspose walaupun masih ada masyarakat yang tidak tau terutama luar daerah karena promosi yang dilakukan oleh disparpora hanya berfokus pada sosial media dan mengandalkan akun resmi dari disparpora. Objek wiata geopark silokek ini memiliki banyak potensi karena Terdapat juga flora dan fauna langka yang bisa dijumpai oleh pengunjung, ada waktu tertentu yang di tempat tertentu pengunjung dapat menjumpai flora dan fauna langka di sekitar geopark silokek di nagari silokek contohnya bunga bangkai raksasa (*Amorpho phallus titanium*), bunga satu lembar daun (*Minophyllaea horsfieldii*, *M. Hirtelia* dan *hybridnya*), dan pohon kelompok beringin (*Ficus sp.*) serta

bermacam macam hewan yang dilindungi contohnya harimau sumatera (*Panthera tigris sumatrae*), trenggiling (*Manis javanica*), burung enggang atau rangkong (*Buceros vigil*), dan siamang (*Symphalangus syndactylus*).

Dari banyaknya potensi yang dimiliki oleh objek wisata geopark silokek masih ada kendala yang dari dulu menjadi ancaman bagi keindahan dan lingkungan objek wisata geopark silokek di nagari silokek yaitu penambangan emas dan galian c (pasir, batu, kerikil) yang dapat merusak lingkungan terutama sungai di nagari silokek yang dulunya air sepanjang sungai jernih sekarang sudah kuning kecoklatan karena kebanyakan mata pencaharian masyarakat setempat adalah tambang emas dan galian c. Keruhnya air sungai yang sering dimanfaatkan warga untuk minum, memasak, dan keperluan lainnya, merupakan bukti penggunaan bahan kimia yang tidak tepat. Jika tidak segera diperbaiki, kerusakan lahan bekas tambang dapat menimbulkan masalah baru antara lain tanah longsor, banjir, krisis air bersih, wabah penyakit, dan hilangnya mata pencaharian masyarakat (Mubarak, 2019). Akses jalan juga menjadi kendala bagi pengunjung apalagi saat hujan deras, tebing-tebing tinggi di sepanjang perjalanan geopark silokek ditakutkan longsor dan menutup jalan di tambah lagi apa bila hujan deras debit air sungai silokek sampai ke permukaan jalan dan membahayakan pengendara yang lewat.

Strategi pengembangan objek wisata geopark silokek di nagari silokek dengan analisis dapat dilihat dari matrik analisis SWOT berikut ini:

Table 1. Matrik SWOT

	STRENGTH (S)	WEAKNESSES (W)
	Memiliki program wisata yang menarik Tersedianya teknologi komunikasi dan telekomunikasi Memiliki banyak potensi daya tarik wisata yang unik	Pengelolaan potensi daya tarik wisata yang belum maksimal Minimnya investor untuk pengembangan objek wisata geopark silokek Belum maksimalnya pendapatan alis daerah PAD Kurangnya SDM yang berkualitas
OPPORTUNIES (O)	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
Memiliki banyak potensi wisata untuk dikembangkan Adanya keanekaragaman kesenian khas kabupaten sijunjung Beranekaragaman jenis makanan khas yang bias menjadi daya tarik wisata kuliner Terbukanya lapangan kerja dan usaha dari potensi daya tarik objek wisata geopark silokek di nagari silokek	Pemanfaatan program-program yang direncanakan dinas parpora untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh objek wisata geopark silokek Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam upaya mempromosikan potensi objek wisata geopark silokek di nagari silokek Potensi ekonomi yang relative besar menjanjikan untuk meningkatkan lapangan usaha dan kerja yang dijadikan kesempatan dalam melakukan pengembangan untuk membua peningkatan objek dan daya tarik wisata	Peningkatan pengelolaan destinasi pariwisata dalam pengemasan daya tarik wisata ke dalam produk pariwisata. Menarik pihak swasta atau investor untuk bekerjasama dengan masyarakat sekitar dengan memanfaatkan ke khasan kabupaten sijunjung terutama di nagari silokek Meningkatkan sumberdaya manusia (SDM) yang ahli di bidang pengembangan pariwisata.
TREATHS (T)	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
Penambangan emas dan galian C yang dapat merusak lingkungan tertama di kawasan objek wisata geopark silokek Akses jalan yang kurang aman	Meningkatkan pemahaman pada semua pihak bahwa tanggung jawab pengelolaan sungai adalah tanggung jawab bersama baik masyarakat maupun pemerintah Reboisasi lahan tebing yang sudah terkikis curah hujan yang deras	Penguatan peran Satpol PP Kab. Sijunjung dalam penertiban PETI dan galian C Illegal Memberikan sosialisasi pada masyarakat tentang pentingnya menjaga sungai Meningkatkan Kepedulian masyarakat sekitar kawasan sungai

nagari silokek untuk tidak membuang
sampah sembarangan di sungai

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian maka bisa diambil kesimpulan dimana strategi alam mengembangkan objek wisata geopark silokek di nagari silokek antara lain mengoptimalkan program-program dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki geopark silokek, memanfaatkan teknologi komunikasi dan telokomunikasi dalam upaya memaksimalkan promosi, meningkatkan pengelolaan daya tarik wisata sehingga investor tertarik untuk menanamkan sahamnya pada objek wisata geopark silokek di nagari silokek. Apabila semua kekuatan dan peluang ditunjang an juga melakukan minimalisir akan kelemahan dan menjauhi ancaman dilaksanakan didorong oleh diterapkannya strategi dalam mengembangkan tujuan yang tepat maka obyek wisata geopark silokek di nagari silokek, Kabupaten Sijunjung akan bisa menyangi wisata lainnya yang terdapat pada Sumatera Barat dan tidak terlepas di Indonesia.

REFERENSI

- Ade, I. (2021). Strategi pengembangan objek wisata dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan (studi pada objek wisata mantar) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Choridatul Bahiyah .2018. Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta Kabupaten.2,(95- 103)
- Diyanti, Y. (2018). *Analisis swot sebagai strategi meningkatkan daya saing usaha tahu di desa hajoran kecamatan sungai kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Jufri, T. Z., & Kewilayahan, J. T. I. D. Perubahan Aktivitas Masyarakat dan Penggunaan Lahan Akibat Pengembangan Geopark Silokek.
- MUBARAK, Adil. Efektivitas Penertiban Penambangan Emas Ilegal di Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2020, 62-69.
- Pratikto, A. G., Subowo, A., & Afrizal, T. (2022). Evaluasi Program Pengembangan Pariwisata Geopark Silokek (Studi Pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat). *Journal of Public Policy and Management Review*, 11(2), 193-210
- PRIMADANY, Sefira Ryalita. *Analisis strategi pengembangan pariwisata daerah (studi pada dinas kebudayaan dan pariwisata daerah kabupaten nganjuk)*. 2013. PhD Thesis. Brawijaya University.
- Putra, T. R. (2013). Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Wisata Tembi, Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 9(3), 225.
- Rinaldi, A. (2022). Perencanaan Strategis Pengembangan Objek Wisata Pemandian Alam Aek Sijorni oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan.
- Siregar, A. A. S. (2018). Strategi Pengembangan Objek Wisata Candi Bahal oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas Utara.

Widianisti, Ni Made Ary. Strategi Pemasaran Pariwisata Di Kabupaten Buleleng, Bali. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2012, 1.1.